

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 1945-1950 rakyat Minang berjuang untuk kemerdekaan dan menegakkan Undang-Undang Dasar 1945 dan untuk itu rakyat bersedia mati. Di setiap peperangan ataupun pemberontakan itu menunjukkan kegigihan atau keuletan rakyat Minangkabau, tidak mau dijajah oleh bangsa apapun di dunia ini, sekalipun oleh bangsa sendiri. Sejarah membuktikan secara nyata, bahwa kemerdekaan Indonesia yang diperjuangkan selama lebih dari empat tahun (1945-1949) rakyat Indonesia di Minangkabau, tidak sedikit ikut memberikan saham mereka. Dalam perang Gerilya dapat dilihat dan dirasakan, bahwa rakyat Minangkabau bukan saja berperang mati-matian melawan Belanda, malahan ikut menentukan kesudahan dan kemenangan peperangan, antara lain dengan beradanya di Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) di tanah Minangkabau. Ditambah lagi sejak pertengahan abad ke-17, tahun 1645 sampai pemberontakan Silungkang, tahun 1926, sembilan kali rakyat Minangkabau memanggul senjata untuk berontak melawan Belanda (BPSIM, 1978).

Sejarah perjuangan kemerdekaan di Minangkabau bermula pada masa kerajaan Adityawarman. Adityawarman adalah seorang raja yang berjasa bagi alam Minangkabau, selain itu beliau juga orang pertama yang memperkenalkan sistem kerajaan di Sumatera Barat. Sejak pemerintahan Raja Adityawarman tepatnya pertengahan abad ke-17, propinsi ini lebih terbuka

dengan dunia luar khususnya Aceh. Karena hubungan dengan Aceh yang semakin intensif melalui kegiatan ekonomi masyarakat, akhirnya mulai berkembang nilai baru yang menjadi landasan sosial budaya masyarakat Sumatera Barat. Agama Islam sebagai nilai baru tersebut berkembang di kalangan masyarakat dan berangsur-angsur mendominasi masyarakat Minangkabau yang sebelumnya didominasi Agama Buddha. Minangkabau juga terkenal dengan berbagai macam suku. Suku minang merupakan salah satu suku yang terkenal dengan cerita rakyatnya yang begitu melegenda di seluruh tanah air. Suku Minang berada di Sumatera Barat sebagai salah satu provinsi yang terletak di sepanjang pesisir pulau Sumatera.

Kini kita telah bebas dan merdeka berkat perjuangan, pengorbanan rakyat dan para pahlawan bangsa. Akan tetapi ini saja belum cukup, kita ingin mengisi kemerdekaan dengan meneruskan cita-cita Proklamasi 17 Agustus 1945, ialah terbinanya masyarakat Indonesia yang sejahtera adil dan makmur berdasarkan pancasila (Edisaputra, 1987).

Untuk mengingat dan menghargai pengorbanan para pahlawan bangsa dengan memberikan penghargaan kepada para pahlawan yaitu memberikan tempat khusus untuk peristirahatan terakhir yang disebut dengan Taman Makam Pahlawan. Kota Padang memiliki tempat Taman Makam Pahlawan (TMP) yaitu 1) Taman Makam pahlawan Kusuma Negara yang terletak di Lolong Kecamatan Padang Barat 2) Taman Makam Pahlawan di Kecamatan Kuranji. Para Pahlawan yang dimakamkan Taman Makam Pahlawan

Kecamatan Kuranji adalah para pahlawan yang gugur di ranah Minang atau di Padang.

Menurut Bapak Ali sebagai penjaga makam di Taman makam pahlawan Kusuma Negara, pahlawan yang dimakamkan disana tidak semuanya pahlawan ada juga tentara yang memiliki pangkat tinggi dan dimakamkan di Taman Kusuma Negara, sedangkan pahlawan yang dimakamkan di Kecamatan Kuranji adalah benar-benar pahlawan yang gugur di ranah Minang.

Menurut Bapak Syarifudin sebagai penjaga makam di Taman Makam pahlawan Kecamatan Kuranji Padang, pahlawan yang dimakamkan di Kecamatan Kuranji Padang adalah pahlawan yang memiliki Bintang Jasa Grihya berupa penghargaan bagi seorang pahlawan yang sudah berjasa. Selain itu pejuang 45 dan pejuang veteran yang diakui oleh kesatuan negara. Hal inilah yang menjadi dasar pemilihan Taman Makam di Kecamatan Kuranji Padang dalam penulisan indeks ini.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan pada tanggal 25 Mei 2018 di Kecamatan Kuranji Padang masyarakat belumlah mengetahui informasi mengenai nama-nama pahlawan, jasa-jasa para pahlawan yang dimakamkan di Kecamatan Kuranji Padang. Ketidaktahuan dengan nama dan jasa pahlawan ini menjadikan generasi muda tidak memahami dan tidak dapat meneladani perjuangan pahlawan.

Produk ini adalah bentuk dari representatif tulisan salah seorang pahlawan di Kecamatan Kuranji Padang dalam bentuk indeks. Beliau adalah Darwis K. Tulisan harian Darwis K ini menceritakan perjuangan pahlawan yang menjadi landasan dalam penulisan indeks ini. Data dari tulisan harian itu dikuatkan hasil wawancara dengan penjaga makam yaitu Bapak Syarifudin. Maka dari itu penulis membuat rancangan indeks beranotasi nama-nama pahlawan di Kecamatan Kuranji.

Ada beberapa cara untuk menelusur informasi salah satunya adalah indeks. Indeks merupakan alat telusur yang cepat dan mudah dalam mencari informasi, maka dari itu penulis membuat rancangan Indeks Beranotasi Nama-Nama Pahlwan Di Kecamatan Kuranji. Manfaatnya bagi pengguna yaitu untuk mempermudah pengguna untuk menelusur informasi tentang nama-nama pahlawan, mengingat kembali jasa-jasa pahlawan dan menjadi tauladan bagi generasi muda sekarang ini semua perjuangan yang dilakukan oleh pahlawan tersebut.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya maka rumusan dan batasan masalah penelitian ini adalah bagaimana rancangan indeks beranotasi nama-nama pahlawan di Kecamatan Kuranji?

C. Tujuan Pengembangan

Pengembangan ini bertujuan untuk:

1. Membuat rancangan indeks beranotasi nama-nama pahlawan di Kecamatan Kuranji yang valid, efektif dan praktis.
2. Memudahkan pemustaka dalam menelusur informasi tentang nama-nama pahlawan yang dimakamkan di Kecamatan Kuranji Padang.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Indeks yang penulis buat ini adalah rancangan indeks beranotasi nama-nama pahlawan di Kecamatan Kuranji Padang. Penulis buat indeks beranotasinya yang terdiri dari nama pahlawan, NRP dan NPV (nomor regu prajurit dan nomor prajurit Veteran), pangkat pahlawan, tanggal dan tahun kelahiran pahlawan, tahun wafat, foto pahlawan dan anotasi tentang pahlawan. Pembuatan indeks ini berfungsi untuk penelusuran sekunder, mendata, mencatat data, dan informasi yang terkandung dalam nama-nama pahlawan tersebut.

E. Pentingnya pengembangan

Indeks beranotasi bertujuan untuk membantu pustakawan, pemustaka, mahasiswa, dan masyarakat umum yang membutuhkan informasi tentang nama-nama pahlawan di Kecamatan Kuranji Padang. Indeks beranotasi yang akan dibuatkan dalam bentuk buku, agar pemustaka tidak kesulitan lagi dalam menemukan informasi tentang nama-nama pahlawan di Kecamatan Kuranji Padang.

F. Defenisi Istilah

Indeks : Merupakan daftar istilah yang di susun berdasarkan urutan abjad atau dengan susunan tertentu yang disertai dengan keterangan yang menunjukkan istilah tadi berada (Pawit, 2010).

Indeks beranotasi : Merupakan indeks yang memuat data bibliografi dan menyajikan uraian singkat isinya. Pembuatan anotasi akan memberikan gambaran singkat tentang isi (Lasa, 1998).

Jadi, maksud judul yang penulis rancang disini adalah tentang indeks beranotasi nama-nama pahlawan di Kecamatan Kuranji Padang dan anotasi yang penulis buat menceritakan tentang siapa pahlawannya, apa perjuangannya dan bagaimana hasilnya

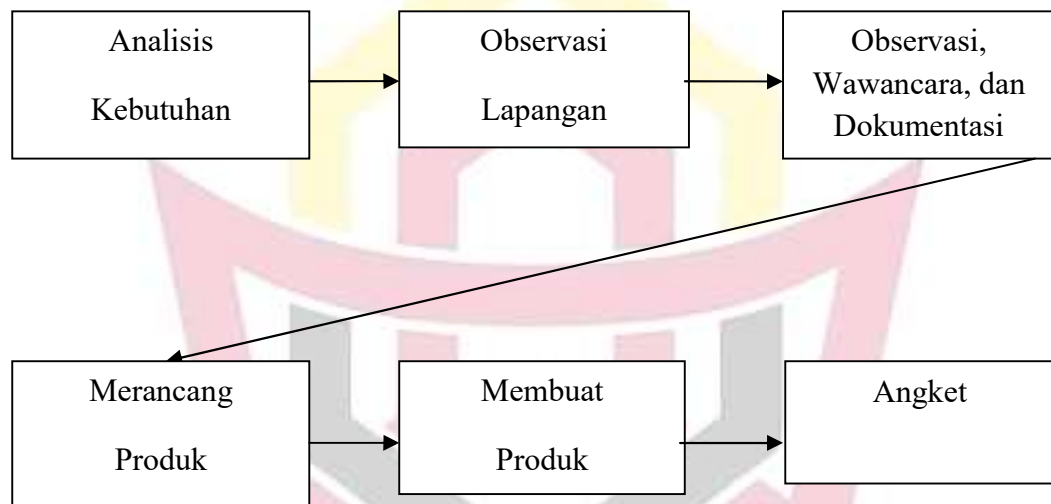
G. Metode Pengembangan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*development research*). Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat atau mengadakan percobaan untuk sebuah produk informasi (Sophia, 2010), yang hasilnya dalam bentuk buku, siap uji cobakan kepada pengguna. Jadi, penelitian ini

merupakan penelitian pengembangan yang akan menghasilkan sebuah produk yaitu indeks beranotasi nama-nama pahlawan di Kecamatan Kuranji Padang.

2. Prosedur Pengembangan



Prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahapan dalam melakukan pengembangan produk indeks beranotasi. Secara garis besar, tahapan pengembangan indeks tersebut dibagi kedalam empat tahapan berikut.

a. Analisis Kebutuhan

Di Taman Makam Pahlawan Kecamatan Kuranji Padang terdapat beberapa nama pahlawan yang belum diketahui masyarakat, khususnya masyarakat yang tinggal disekitar TMP Kuranji Padang. Oleh karena itu Produk yang akan penulis buat yaitu indeks beranotasi nama-nama pahlawan di Kecamatan Kuranji Padang. Indeks beranotasi

ini nantinya akan digunakan untuk memberikan informasi mengenai nama-nama pahlawan yang ada di Kecamatan Kuranji Padang.

b. Strategi Model (Produk)

Mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan pokok masalah, khususnya data tentang pembuatan indeks beranotasi nama-nama pahlawan di Kecamatan Kuranji Padang. Data yang didapat yaitu nama-nama pahlawan yang ada di Kecamatan Kuranji Padang sebanyak 120 orang, foto pahlawan dan wawancara dengan penjaga makam disana tentang perjuangan yang dilakukan oleh pahlawan tersebut. Setelah data dikumpulkan, dilakukan pembuatan indeks beranotasi nama-nama pahlawan di Kecamatan Kuranji Padang, sehingga dapat di gunakan oleh pemustaka atau pengguna informasi dengan mudah.

c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Produk yang telah diselesaikan akan diuji coba dan diperiksa kembali oleh Pembimbing, apakah produk yang dibuat sudah selesai dan valid atau tidak. Setelah uji coba akan dilakukan revisi kembali jika rancangan buku indeks beranotasi nama-nama pahlawan di Kecamatan Kuranji Padang tersebut terdapat kekurangan.

d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Pada tahap ini jika produk sudah selesai, maka akan dilakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar atau uji coba lapangan untuk menguji apakah produk tersebut sudah layak atau

belum untuk di gunakan oleh pengguna. Dalam tahap ini produk akan dicoba pada masyarakat sekitar, Guru dan Siswa di MTSN Model Padang. Langkah-langkah dalam evaluasi atau menguji model produk adalah sebagai berikut :

1) Desain uji coba

Uji coba produk pengembangan ini dilakukan melalui dua tahapan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Setiap selesai melakukan uji coba kelompok kecil disebarkan angket terhadap produk (indeks beranotasi) begitu juga dengan uji coba kelompok besar sehingga data yang dibutuhkan untuk kelayakan produk dapat diperoleh secara lengkap. Angket yang disebarkan untuk kelompok kecil berjumlah 5 dan untuk kelompok besar berjumlah 8, angket disebarkan kepada masyarakat dan Guru di MTSN Model Padang dan disebarkan pada tanggal 18-19 Juli 2018.

2) Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Dalam hal ini, akan dilakukan kegiatan pengidentifikasian terhadap kelayakan produk. Oleh karena itu, meminta kepada pengguna yaitu, 8 orang masyarakat yang tinggal disekitar TMP Kuranji Padang dan 5 orang Guru di MTSN Model Padang untuk dapat menilai keefektifan produk yang dibuat.

3) Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu:

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri secara mentah-mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisa lebih lanjut (Subagyo, 2006). Data primer adalah data yang diperoleh dari informasi langsung mengenai Indeks Beranotasi nama-nama pahlawan di Kecamatan Kuranji Padang.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua (Idrus, 2009). Data ini biasanya diperoleh dari buku, Tugas Akhir, artikel, jurnal, e-jurnal, dan sumber yang berhubungan dengan masalah yang dibahas yaitu indeks beranotasi nama-nama pahlawan di Kecamatan Kuranji Padang.

4) Cara Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatanya melalui hasil kerja pancaindra

mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya (Ahmadi, 2014). Data yang penulis peroleh dari kegiatan observasi ialah kurangnya informasi mengenai nama-nama pahlawan di Kecamatan Kuranji Padang.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara (Ahmadi, 2014).

c. Angket (kuesioner)

Kuesioner berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan produk yang dibuat. Kegiatan kuesioner ini dilakukan pada subjek uji coba (perorangan, kelompok kecil dan lapangan) sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk diperoleh secara lengkap. Hasil dari kuesioner tersebut dicatat untuk dilakukan evaluasi terhadap produk yang di uji cobakan.

5) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Jadi alat yang penulis gunakan untuk mengumpulkan semua data mengenai nama-nama pahlawan di Kecamatan Kuranji yaitu:

a. Kamera

Kamera digunakan untuk mengambil gambar atau foto yang berhubungan dengan data yang penulis buat.

d. Kertas dan Pena

Kertas dan pena digunakan untuk membantu penulis mengumpulkan semua data mengenai nama-nama pahlawan yang ada di Kecamatan Kuranji Padang.

6) Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang penulis lakukan dalam pembuatan rancangan indeks beranotasi nama-nama pahlawan di Kecamatan Kuranji Padang adalah:

- a) Mengumpulkan semua data tentang nama-nama pahlawan di Kecamatan Kuranji Padang.
- b) Mengevaluasi produk indeks beranotasi nama-nama pahlawan di Kecamatan Kuranji Padang yang telah diujikan, kemudian dilakukan perbaikan terhadap produk, sehingga produk ini dapat digunakan.